**MANAJEMEN KINERJA PENGURUS KONI**

**KABUPATEN LAMONGAN**

Erwan Wahyudi

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

e\_mail : erwanwijaya0@gmail.com

**Dr. Imam Marsudi, M.Si** (Dosen Pembimbing Skripsi)

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas tindakan-tindakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Sedangkan manajemen kinerja adalah proses komunikasi yang dilakukan secara terus menerus dalam kemitraan antara karyawan dengan atasan langsungnya, membangun harapan yang jelas serta memahami pekerjaan yang akan dilakukan. Hal ini patut diterapkan di Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Lamongan. Agar tujuan KONI dalam membangun olahraga prestasi daerah mengalami peningkatan yang signifikan. Dalam hal ini maka, peneliti ingin mengetahui manajemen kinerja pengurus KONI Kabupaten Lamongan. Mengingat tugas KONI adalah untuk membangun prestasi olahraga di masing- masing daerah. Maka keteraturan dan kesesuaian dalam pengelolaan manajemen pengurus sangatlah diperlukan untuk mengetahui kualitas kinerja pengurus yang turut serta dalam mencapai tujuan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengambilan data melalui angket yang diberikan kepada pengurus KONI Kabupaten Lamongan untuk di isi dan dikembalikan maupun dari sumber lainya. Untuk menunjang keberhasilan penelitian ini menggunakan metode angket, kamera dan alat tulis. Untuk mengolah hasil angket penulis menggunakan Skala Likert. Penulis melakukan reduksi data, dengan mengolah data yang diperoleh dan menyajikanya dalam sebuah laporan. Untuk mengetahui keabsahan data penulis melampirkan dokumentasi dan perhitungan hasil pengisian angket yang ditanda tangani pihak yang berkaitan sebagai subyek.

Hasil penelitian dari kuisioner kinerja pengurus KONI Kabupaten Lamongan adalah 56,8% masuk pada kategori Cukup. Hasil kuisioner komitmen organisasi pengurus KONI Kabupaten Lamongan adalah 68,8% masuk pada kategori baik. Sedangkan hasil kuisioner budaya organisasi pengurus KONI Kabupaten Lamongan adalah 69,3% masuk pada kategori baik. yang berhasil didapatkan dari Manajemen Kinerja Pengurus KONI Kabupaten Lamongan adalah berdasarkan angket yang diberikan yaitu angket tentang kinerja pengurus koni, angket tentang komitmen organisasi dan angket budaya organisasi KONI dikabupaten Lamongan tergolong baik. Dimana setiap anggoa KONI memiliki kenyaman ketika melaksanakan tugas yang diberikan, selalu mempunyai komitmen bahwa KONI merupak sebuah rumah sehingga setiap anggota berkewajiban menjaga keutuhan.

Kata Kunci : Manajemen Kinerja, Pengurus, KONI Kabupaten Lamongan.

Management is a process consisting of actions that include planning, organizing, mobilization, and supervision undertaken to determine and achieve predetermined targets through the utilization of human resources and other sources.While performance management is a process of communication is done continuously in partnership between employees with their direct superior, build a clear hope and understand the work to be done. This should be applied in the National Sports Committee of Indonesia (KONI) Lamongan District. In order for KONI goals in building sports achievements area has increased significantly. In this case, the researcher wanted to know the performance management of KONI board of Lamongan Regency. Given KONI duty is to build sporting achievements in each region. Therefore, regularity and conformity in management management of managers is very necessary to know the quality of performance of the board that participated in achieving that goal.

In this study the authors use qualitative research with descriptive method. Data collection through questionnaire given to the board of KONI Lamongan to be filled and returned or from other sources. To support the success of this research using questionnaires, cameras and stationery. To process the results of the author's questionnaire using Likert Scale. The author performs data reduction, by processing the data obtained and present it in a report. To find out the validity of data authors attach documentation and calculation of the results of the questionnaires signed by the relevant parties as subjects.

The result of the questionnaire of KONI performance of Lamongan Regency is 56,8%. Result of committee organizational commitment questionnaire of KONI of Lamongan Regency is 68,8% enter in good category. While the results of the organizational culture questionnaire KONI Lamongan District is 69.3% entered in either category. Which was obtained from the Management Performance of KONI Board of Lamongan Regency is based on the questionnaire given that is questionnaire about the performance of koni management, questionnaire about organizational commitment and questionnaire of organizational culture of KONI in Lamongan Regency is good. Where every member of KONI has comfort when carrying out a given task, always have a commitment that KONI is a house so that every member is obliged to keep the unity.

Keywords: Performance Management, Management, KONI Lamongan District

# **PENDAHULUAN**

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia olahraga, kinerja dari pengurus organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Lamongan harus ditingkatkan guna mencapai prestasi yang maksimal. Salah satu keberhasilan dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Lamongan sangat bergantung pada sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Kemajuan sebuah organisasi ditentukan dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Kemajuan yang ditargetkan akan tercapai bila hal itu ada dalam pengurus yang ada dalam sebuah organisasi. Akan terjadi sebaliknya apabila sumber daya manusia kurang berkualitas dan terbatas. Jika sumber daya manusia yang mengelolanya mempunyai kualitas yang baik maka dapat dipastikan untuk dapat mengeksplor sumber daya alam dan sumber daya manusia yang lain sehingga menciptakan manfaat dan kontribusi yang besar terhadap pembangunan manusia seutuhnya.

KONI adalah organisasi olahraga yang bergerak dalam peningkatan prestasi dalam dunia olahraga. KONI membina dan mengembangkn olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga prestasi mempunyai sasaran suatu prestasi tertentu.Dalam hal ini manusia sebagai objek yang akan diolah prestasinya agar lebih baik dan mencapai tingkat paling puncak. Untuk mencapai prestasi itu dibutuhkan manajemen organisasi yang baik di induk organisasi keolahragaan yaitu KONI. Selain itu untuk mencapai prestasi tersebut tidak hanya membutuhkan kondisi fisik dan skill yang baik dari atlet, namun organisasi yang dijalankan oleh pengurus KONI juga harus baik. Siapapun Pengurus KONI yang bertanggungjawab pasti mempunyai kinerja yang baik.

Dunia olahraga saat ini lebih menuntut dan menekankan pada pencapaian prestasi maksimal yang diperoleh. Bukan hanya dalam skala persaingan kejuaraan nasional saja, hal ini juga sangat dirasakan oleh para pengurus KONI se-lingkup JawaTimur dengan kejuaraan yang dilaksanakan di tingkatan provinsi Dengan adanya hal ini maka terjadinya persaingan yang sangat ketat terasa dari KONI yang tersebar di wilayah Jawa Timur untuk memperoleh penghargaan dari prestasi yang telah dicapai dengan memenangkan kompetisi-kompetisi yang diikuti. Dengan adanya persaingan ini, besar kemungkinan akan mengabaikan beberapa aspek lain; seperti proses dalam mengembangkan potensi olahragawan secara terstruktur, berjenjang, dan berkelanjutan. Sehingga cara-cara yang instan dalam mencapai prestasi lebih dikedepankan oleh beberapa pengurus organisasi keolahragaan ini.

Kabupaten Lamongan merupakan kabupaten yang termasuk dalam 38 kota/kabupaten di provingsi JawaTimur. Yang juga mempunyai organisasi keolahragaan yaitu Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang difungsikan untuk mengelola potensi-potensi olahraga di kabupaten Lamongan. Pencapaian prestasi yang diraih dalam Porprov V JATIM di Banyuwangi pada tahun 2015, tidaklah membuat kabupaten Lamongan menyerah untuk tetap berusaha meningkatkan prestasi di Porprov yang akan datang. Dari 38 kabupaten/kota Kabupaten Lamongan menduduki peringkat 10 dengan 7 medali emas, 9 medali perak dan 18 medali perunggu, jumlah score 64. KONI Kabupaten Lamongan sudah dianggap menjadi organisasi yang telah melakukan proses manajemen dengan baik. Masih diperlukan beberapa hal yang perlu ditinjau dan diperhatikan oleh KONI Kabupaten Lamongan dalam melakukan proses manajemen, misalnya ; apakah komunikasi yang dilakukan oleh para pengurus KONI Kabupaten Lamongan sudah terjalin dengan baik, apakah sudah tercipta etos kerja pada setiap pengurus KONI Kabupaten Lamongan, bagaimana KONI Kabupaten lamongan dalam menyikapi dan menetapkan setiap kebijakannya, bagaimana prosedur dan proses KONI Kabupaten Lamongan dalam meningkatkan potensi dan prestasi dari atletnya.

Hal seperti tersebut di atas adalah beberapa contoh dari penerapan manajemen yang perlu dilakukan oleh KONI Kabupaten Lamongan. Sehingga dengan keadaan yang seperti ini lah membuat penulis ingin meneliti lebih dalam lagi terkait kinerja pengurus KONI Kabupaten Lamongan dalam hal sumber daya manusia. Untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan dan bagaimana pengelolaan manajemen organisasi yang telah dilaksanakan oleh KONI Kabupaten Lamongan. Karena dalam mencapai prestasi atau u*output* yang maksimal tidak hanya bergantung pada kompetensi atau kemampuan dari pelatih dan atlet saja, melainkan diperlukan juga mempertimbangkan faktor-faktor pendukung lain yaitu; manajemen yang baik atau sehat dari seluruh elemen terutama kinerja pengurus KONI Kabupaten Lamongan dalam menunjang pencapaian tersebut.

Dari latarbelakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut di KONI Kabupaten Lamongan dengan judul MANAJEMEN KINERJA PENGURUS KONI KABUPATEN LAMONGAN.

**METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan menggambarkan subjek penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara;

1. Pengamatan (*Observation)*

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi (*participant observer*) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan Bungin (2009). Adapun kegunaan dari metode observasi ini, setidaknya penulis mendapat gambaran secara sekilas mengenai kondisi ataupun kegiatan pelaksanaan yang dilakukan di lapangan.

1. Angket *(Questionnaire)*

Angket merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dibagikan kepada subyek penelitian untuk di isi. Setelah diisi dikembalikan kepada peneliti untuk di olah. Hasil dari pengisian angket diukur menggunakan skala likert. Skala likert digunakan

untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Penilaian dengan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban (Sugiyono, 135:2013), dengan jawaban masing- masing berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dengan menggunakan skala likert masing- masing instrumen jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

SS : 5

S : 4

N : 3

TS : 2

STS : 1

Presentase Nilai dalam perhitungan skala likert adalah sebagai berikut :

1. 0% - 19,99% : Sangat tidak Setuju atau Sangat Buruk

2. 20% - 39,99% : Kurang Setuju atau Kurang Baik

3. 40% - 59,99% : Cukup baik atau Netral

4. 60% - 79,99% : Setuju atau Baik

5. 80% - 100% : Sangat Setuju atau Sangat Baik

Rumus Index (%)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| P = | f x 100% |  |
| N |  |

Keterangan :

P : Persentase (%) yang dicari

F : Jumlah responden yang memilih alternative jawaban

N : Jumlah keseluruhan responden

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **Hasil Penelitian**

## **Pengurus Koni Kabupaten Lamongan**

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) memiliki tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet, kinerja wasit, pelatih, dan manajer, guna mewujudkan prestasi keolahragaan nasional menuju prestasi internasional, serta turut memperkokoh persatuan dan kesatuan serta ketahanan nasional dalam rangka mengangkat harkat serta martabat Indonesia.

Untuk dapat memenuhi ekspektasi dalam mencapai tujuan yang tertera dalam tugas pokok Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) tersebut, diperlukan adanya faktor pendukung dalam menunjang ketercapaian tugas pokok tersebut. Salah satu diantaranya adalah pengurus KONI yang memadai dan/atau mumpuni dalam bidangnya masing-masing, sehingga tujuan/tugas pokok organisasai yang telah ditetapkan oleh KONI Pusat dan juga yang dipegang teguh oleh KONI di masing-masing daerah (Kota/Kabupaten) dapat tercapai sebagaimana mestinya, dan mampu bekerja dengan maksimal serta mengalami peningkatan yang signifikan.

1. **Pelaksanaan Fungsi Manajemen Di KONI Kabupaten Lamongan**
2. Perencanaan (*Planning)*

Menurut pemaparan dari Su’ud rifa’i selaku Sekretaris Umum KONI Kabupaten lamongan bahwa, “KONI Kabupaten Lamongan melakukan perencanaan program kerja dengan seluruh pengurus yang didalamya juga termasuk pengurus cabang olahraga dan aktivis olahraga, bersama-sama menyusun program kerja yang dihasilkan melalui Musorkab. Musorkab menghasilkan garis besar atau program jangka panjang organisasi KONI yang digunakan sebagai acuan organisasi dalam menyusun program-program kerja jangka pendek yang dilakukan dalam Rapat Anggota setiap tahun sekali dan program-program kerja masing-masing bidang dan komisi di KONI Kota Lamongan .” Senada dengan yang dikemukakan oleh Drs.H.Djanadi ,MM selaku Ketua KONI kabupten Lamongan mengatakan “bahwa program kerja yang dibuat oleh masing-masing bidang di KONI Kabupaten Lamongan , mengacu pada program kerja jangka panjang yang ditetapkan, sehingga setiap 1 tahun sekali masing-masing bidang membuat program jangka pendek untuk meraih target yang ditetapkan. Hal ini dilakukan agar prestasi yang diraih oleh KONI Kabupten Lamongan bisa meningkat dengan cukup signifikan.”

### Pengorganisasian (Organizing)

Su’ud selaku Sekretaris Umum Kabupaten Lamongan mengemukakan “KONI Kabupaten Lamongan dalam menjalankan roda organisasinya sesuai dengan hasil Musorkab yang menetapkan formateur (Ketua dan 2 orang Wakil Ketua) untuk menjalankan roda organisasi awal.Sehingga formateur ini menentukan dan menyusun anggota (formasi) KONI untuk menjalankan seluruh aktifitas organisasi pada periode tersebut. Pemilihan sebagai anggota lebih kepada putusan dari formateur dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pengurus cabang (Pengcab) untuk menyusun bidang-bidang dan komisi-komisi yang membantu kinerja formateur. Sehingga anggota KONI sudah tersusun dari perwakilan Pengcab-Pengcab, aktivis olahraga, dan *stakeholder* lain yang terlibat dalam dunia olahraga tidak terkecuali pelatih mantan atlet maupun guru olahraga. Dalam menjalankan organisasinya KONI Kabupaten Lamongan mengacu pada AD/ART, Hasil Musorkab dan program-program kerja yang telah disusun dan disepakati.”Dalam hal ini, KONI Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaannya sudah memenuhi prasyarat dalam membangun organisasi ini sesuai dengan konstitusi yang berlaku.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bambang Didik, “Untuk di organisasi KONI sendiri harus ditata bagus, artinya tupoksi yang telah diberikan oleh masing-masing bidang mulai dari ketua umum sampai dengan wakil ketua umum I, II, III, kemudian sekretaris, bedahara, dan seterusnya sampai bidang-bidang itu sudah disusun sedemikian rupa dan diberikan tupoksi.” Pembagian tupoksi yang sesuai dengan masing-masing bidang atau bahkan masing-masing pengurus, dapat diakatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan organisasinya sudah terorgasnisir dengan baik.

### Pelaksanaan (Actuating)

Segi pengoorganisasian dalam *internal* KONI Kabupaten lamongan, sudah tertata rapi dengan mengadakan berbagai upaya-upaya untuk menyampaikan ke seluruh anggota dan pengurus KONI agar mampu berjalan sesuai dengan tupoksi yang sudah diberikan.

KONI Kabupaten Lamongan dalam menjalankan organisasinya mengarah pada sistem kepemimpinan kolektif-kolegial, dengan melibatkan seluruh unsur atau komponen yang ada untuk membahas kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan maupun keputusan-keputusan yang akan dihasilkan. Sehingga kebersamaan tetap terjalin erat, dan aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Meskipun ada beberapa pengurus yang memang kurang aktif, tapi ketua harian dalam hal inilebih melakukan pendekatan *persuasif* agar kembali dalam tugas yang telah diamanahkan.

Adapun hal tersebut pula diterapkan oleh KONI di kabupaten Lamongan dengan memiliki pengurus yang berada sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga tugas dari masing-masing bidang dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan peruntukkannya serta tepat pada waktunya.

1. **Manajemen KONI Kabupaten Lamongan**

Pengurus KONI Kabupaten Lamongan yang diwakili oleh bapak su’ud Rifa’i (sekretaris umum) dan bapak Subekan (bendahara umum). Su’ud mengungkapkan, “KONI merupakan satu-satunya organisasi keolahragaan nasional yang berwenang dan bertanggung jawab mengelola, membina, mengembangkan pembinaan olahraga prestasi di seluruh wilayah indonesia, khususnya yang ada di Kabupaten Lamongan.” Sedangkan menurut Subekan, “KONI adalah bidang organisasi yang khusus mengenai dan menangani di bidang olahraga.” Sehingga KONI Kabupaten Lamongan adalah organisasi yang dibentuk untuk membantu tugas KONI provinsi Jawa Timur dan KONI pusat, untuk bertanggung jawab mengelola, membina, dan mengembangkan prestasi atlet di Kabupaten lamongan.

KONI Kabupaten lamonganmemiliki kantor sekretariat di jalan Lamong RejoNo. 01 Lamongan. Dengan kondisi gedung yang masih kurang layak dan luas tempat yang kurang karena masih dibagi menjadi dua yaitu dengan sekertariat PERSELA, sehingga pelaksanaan aktivitas KONI Kabupaten lamongan belum bisa dikatakan maksimal. Hal ini dikarenakan untuk melakukan agenda besar, seperti; rapat anggota, Musorkab, dll. Akan tetapi, dengan adanya kantor sekretariat ini cukup membantu proses komunikasi pengurus KONI dengan pengcab-pengcab yang mengalami kendala atau berkonsultasi dengan pihak KONI Kabupaten Lamongan.

KONI Kabupaten lamongan dalam menjalankan kegiatan organisasinya selama periode 2010-2014, sebagai ketua umum adalah Drs. H.Djanadi, MM dan Imron rosidi sebagai ketua harian. Semua orang yang tercatat sebagai pengurus KONI Kabupaten Lamongan turut berkontribusi dalam membangun KONI Kabupaten Lamongan pada periode 2010-2014, memang ada beberapa orang kurang aktif, tapi itu sudah teratasi dengan peringatan dan himbauan yang diberikan oleh ketua,” menurut su’ud. Dalam menjalankan kegiatan kepemimpinannya, ketua umum maupun ketua harian KONI Kabupaten Lamongan, menjalankan gaya kepemimpinan kolektif-kolegial. Artinya, meskipun ketua memiliki hak preogratif dalam mengambil sebuah keputusan, tapi selama berjalannya organisasi KONI Kabupaten Lamongan periode 2010-2014 ketua umum lebih sering melakukan diskusi/musyawarah untuk mencapai mufakat dalam mengambil sebuah keputusan. Sehingga hasil keputusan yang dibuat oleh ketua umum, selalu bersinergi dengan seluruh pengurus KONI Kabupaten Lamongan karena hasil keputusan tersebut adalah keputusan bersama dalam sebuah mufakat, sehingga dalam menjalankannya juga harus bersama-sama.

Kegiatan sehari-hari KONI Kabupaten Lamongan merupakan aktivitas yang bersifat administratif, maka dalam menjalankan aktivitas keseharian di KONI Kabupaten lamongan adalah kesekretariatan. Kesekretariatan sendiri yang diketuai oleh sekretaris umum, menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa staf untuk menunjang aktivitas kesehariannya. Terdapat 4 orang staf yang membantu aktivitas keseharian di kesekretariatan, yaitu : 1. Tenaga yang membantu bagian administrasi atau semacam kepala TU yang tugas pokoknya membantu admisnistrasi umum dan administrasi keuangan, 2. Staf pelaksana yang mempunyai tugas membantu dalam menangani administrasi umum, 3. Penjaga malam yang bertugas menginap dan tinggal di sekretariat KONI guna menjaga kantor agar tetap aman, dan yang terakhir 4. Petugas kebersihan, yang memiliki tugas menjaga kebersihan lingkungan sekretariat, menyiapkan kebutuhan makanan dan minuman untuk pengurus sehari-hari, dan juga menjadi pramusaji bila ada tamu yang datang untuk berkunjung. Akan tetapi, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari atau pengambilan keputusan, bidang kesekretariatan selalu berkoordinasi dengan Imron Rosidi selaku ketua harian KONI Kabupaten Lamongan

1. **Pembuatan dan Pelaksanaan Program Kerja KONI Kabupaten Lamongan**

“Sebagaimana adanya organisasi pasti ada acuan maupun pedomannya, yang pertama adalah anggaran dasar organisasi itu sendiri. Dari anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, kemudian KONI Kabupaten lamongan menjabarkannya kepada peraturan organisasi, dalam hal ini adalah keputusan-keputusan organisasi yang diambil pada waktu Musyawarah Olahraga Kabupaten (Musorkab) maupun rapat anggota.

Sehingga dapat dikatakan bahwa, organisasi KONI ini berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam Musorkablub yang kemudian dipisah-pisahkan sebagaimana bisa dikatakan program jangka panjangnya (4 tahunan). Sedangkan dalam agenda kerja jangka pendek yang kemudian diterapkan dalam aktifitas sehari-hari KONI menjabarkannya dalam program kerja setiap tahunnya.Sehingga pemaparan program kerja tahunan atau yang biasa disebut rapat anggota ini, menjadi acuan organisasi KONI Kabupaten Lamongan khususnya, untuk menjalankan aktifitas sehari-harinya.

Menurut Munif syarif, “ pertama anggaran KONI itu 70% dikonsentrasikan untuk cabang olahraga-cabang olahraga. Kemudian yang 30% itu untuk kegiatan operasional KONI dan kegiatan-kegiatan cabor yang misalnya ada kegiatan-kegiatan khusus yang tidak bisa di-*cover* dengan anggaran yang 70% itu, juga memanfaatkan anggaran yang 30%, itu yang kedua. Terus yang ketiga, itu diprogramkan untuk, belum melengkapi tapi untuk menyicil/membayar sebagian sarana prasarana cabor yang membutuhkan yang belum ada, tapi dengan catatan kita beli secara bertahap.”Sehingga terapan anggaran KONI Kabupaten Lamongan saat ini sesuai dengan tupoksi KONI dalam membangun prestasi cabang-cabang olahraga, karena anggarannya telah terfokus untuk pengembangan prestasi dan lebih diintensifkan dalam *internal* pengurus cabang olahraga dalam memanfaatkan dan mengelola anggaran KONI Kabupatn Lamongan.

Roda organisasi yang dijalankan oleh KONI Kabupaten Lamongan mengacu pada program kerja yang telah disepakati oleh seluruh anggota dan pengurus dalam rapat anggota yang dilaksanakan setiap tahun. Selain rapat anggota yang dilaksanakan pada setiap tahunnya, pengurus KONI Kabupaten Lamongan paling tidak melakukan rapat pleno pada setiap bulan sekali bisa dilakukan 2 kali yang diperuntukkan bagi seluruh pengurus KONI. Ada pula, misalkan badan audit internal, melakukan rapat rutin pada satu minggu sekali untuk mengevaluasi pelaksanaan program kerja pengurus cabang olahraga dan *internal* KONI Kabupaten Lamongan, yang nantinya akan disampaikan pula hasilnya dalam rapat pleno pengurus yang dilaksanakan setiap bulan.

Dalam partisipasi KONI Kabupaten Lamongan di even-even daerah atau provinsi bersifat aktif, artinya pada setiap multi even yang dilaksanakan pada tingkat kabupaten maupun provinsi Kabupaten lamongan selalu terlibat didalamnya. Djanadi menambahkan, “Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab) Ini secara rutin telah dimulai sejak tahun 2010 dan dilaksanakan setiap tahun genap (2010, 2012, 2014 dan 2016).Kemudian kalau di tahun ganjil, programnya adalah mengikuti porprov (Pekan Olahraga Provinsi) yang juga dilaksanakan di tahun ganjil.Ini sudah ikut berpartisipasi semenjak tahun 2007, 2009, 2011, 2013 dan 2015.” Sehingga potensi-potensi di wilayah Kabupaten Lamongan bisa berkembang, seiring dengan seringnya mengasah teknik, taktik, maupun fisik pemain dengan memberikan lawan tanding (*sparing)* maupun mengikuti even-even dalam kejuaraan.

1. **Manajemen Kinerja Pengurus KONI Kabupaten Lamongan**

Manajemen Kinerja adalah Aktivitas untuk memestikan bahwa sasaran organisasi telah dicapi secara konsisten dalam cara cara yang efektif dan efesien baik ditingkatan organisasi ataupun individu.

Manajemen kinerja pengurus dalam suatu organisasi sangatlah berguna dalam peruntukkannya menilai sebuah kinerja yang dilaksanakan dalam organisasi tersebut berjalan sesuai dengan target dan tujuannya, ataukah organisasi itu keluar dari jalur tujuan dalam pelaksanaanya. Untuk dapat menilai organisasi tersebut berjalan sebagai mestinya diperlukan SOP atau *standard operational prosedur* yang jelas dalam perencanaan sebelum sebuah organisasi itu dilaksanakan.Dalam bidang keolahragaan sendiri pada umumnya sudah ditentukan SOP pengurus dan organisasi dalam satu wadah yang termaktub dalam SKN (Sistem Keolahragaan Nasional). Dan berdasarkan UU SKN/63 adalah sebagai berikut : (1) Tenaga keolahragaan yang bertugas dalam setiap organisasi olahraga dan atau lembaga olahraga wajib memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi yang dkeluarkan oleh induk organisasi cabang olahraga yang bersangkutan dan instansi pemerintah yan berwenang; (2)Tenaga keolahragaan bertugas menyelenggarakan atau melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bidang keahlian atau kewenangan tenaga keolahragaan yang bersangkutan (3) Pengadaan tenaga keolahragaan dilaksanakan melalui penataran atau pelatihan oleh lembaga yang khusus untuk itu.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam BAB IV, maka dapat ditarik berberapa simpulan, antara lain :

1. Dari hasil perhitungan kuisioner kinerja pengurus dapat disimpulkan rata-rata kinerja pengurus KONI Kabupaten Lamongan adalah 56,8% masuk pada kategori cukup. Sehingga KONI Kabupaten Lamongan sudah melakukan tugasnya sebagai pengurus dengan kategori cukup. Dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan semua telah dilaksanakan.
2. Dari hasil perhitungan kuisioner komitmen organisasi dapat disimpulkan rata- rata komitmen organisasi pengurus KONI Kabupaten Lamongan adalah 68,8% masuk pada kategori baik. Komitmen pengurus KONI Kabupaten Lamongan masuk pada kategori baik karena manajemen yang ditetapkan dalam Dalam perekrutan pengurus sudah sesuai dengan aturan KONI Pusat.
3. Dari hasil perhitungan kuisioner budaya organisasi dapat disimpulkan rata- rata budaya organisasi pengurus KONI Kabupaten Lamongan adalah 69,3 % masuk pada kategori baik. Budaya organisasi pengurus KONI Kabupaten Lamongan masuk pada kategori baik.
4. **Saran**
	* 1. **Bagi KONI Kabupaten Lamongan**
5. Kinerja pengurus KONI Kabupaten Lamongan perlu ditingkatkan dengan kategori cukup dari hasil penelitian ini maka perlu ditingkatkan paling tidak harus kategori Baik.
6. Budaya organisasi, Kebersamaan dan koordinasi antar anggota dapat dipertahankan, guna pencapaian-pencapaian yang ditargetkan oleh para pengurus cabang olahraga, serta manajemen yang tertata dengan rapi dalam internal KONI Kabupaten Lamongan
7. Dalam tahapan perencanaan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang terdapat dalam Kabupaten Lamongan sendiri. Sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan prestasi bisa meningkat secara signifikan.
8. Adanya keterlibatan semua pihak dalam membangun olahraga prestasi di lingkungan KONI Kabupaten Lamongan . Sehingga dukungan semua pihak dapat menambah motivasi dari peran serta seluruh elemen dalam mencapai tujuan pemassalan olahraga prestasi di Kabupaten Lamongan .
9. Dalam perekrutan kepengurusan KONI Kabupaten Lamongan diharapkan lebih diintensifkan lagi, sehingga adanya kesepahaman antara visi dan misi yang dicapai dengan kemampuan atau kualitas dari pengurus. Hal ini dilakukan agar pengurus mampu bekerja dengan maksimal di kebidangan masing-masing dengan profesional dan berkomitmen.
10. Mempertahankan dan meningkatkan proses pengawasan dan proses evaluasi yang dilakukan. Agar mampu meminimalisir kecurangan-kecurangan yang terjadi, baik dalam internal KONI sendiri maupun cabang olahraga yang tergabung dalam keanggotaan KONI Kabupaten Lamongan .
11. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pengurus KONI Kabupaten Lamongan agar menjadi lebih baik lagi.

**Bagi Penulis**

1. Mampu berkoordinasi baik dengan pihak-pihak yang bersangkutan, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga hasil penelitian dapat dibahas sebagaimana di atas.
2. Menambah pengetahuan dalam pengelolaan/manajemen yang diterapkan oleh KONI Kabupaten Lamongan selama ini, serta menambah perbendaharaan kata bagi penulis.
	* 1. **Bagi Pembaca**
3. Dapat menambah wawasan pembaca terkait manajemen kinerja pengurus yang diterapkan oleh KONI Kabuapten Lamongan dalam menjalankan manajemen organisasinya. Baik itu menyangkut terkait dalam keuangan maupun kepengurusan KONI Kabuapten Lamongan .
4. Pada penelitian ini diharapkan tidak hanya manajemen KONI Kabupaten Lamongan yang diteliti, melainkan juga masing-masing pengurus cabang olahraga sebagai anggota. Dengan penggunaan metode yang lebih baik lagi, sehingga penelitian ini bisa menjadi sempurna.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hasibuan. 2005.*Organisasi dan Motifasi* (Dasar Peningkatan Produktfitas).

 Jakarta :Bumi Aksara

Wirawan. 2009. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Penelitian). Jakarta :Salemba Empat

Toni Suratman. 2014. Grand Strategi Pembangunan Olahraga Prestasi nasional 2014-2024. Jakarta :Komite Olahraga Nasional Indonesia

Surjadi. 2009.Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik.Jakarta : Refika Aditama

Lijan Poltak Sinambela. 2012. Kinerja Pegawai (Teori Pengukuran dan Implikasi). Yogyakarta : Graha Ilmu

Harsuki.2012.Pengantar Managemen Olahraga.Jakarta :PT.Rajagrafindo

Persada.

Torang,Samsir.2013.Organisasi Dan Managemen*(Perilaku,Strukutur,Budaya*

*Dan Perubahan ,Organisasi* ) Bandung : Alfabeta

Soekarno .1982. Dasar – Dasar Managemen.Jakarta :Miswar

Lexy J.Moleong.2009. Metodologi Penelitian Kualitatif ,EdisiRevisi. Bandung :

RemajaRosdakarya.

Tim penyusun. 2014. Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. Surabaya: UNESA

Amirullah. 2004. Pengantar Manajemen. Yogyakarta : Graha Ilmu

Payaman. 2011. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Poerwanti, Yuni. 2012. Manajemen Olahraga Nasional (Dari Kebijakan Hingga Komitmen). Jakarta: MAGNAScript Publishing.

Wibisono, Darmawan. 2011. Manajemen Kinerja Korporasi dan Organisasi. Jakarta: Penerbit Erlangga

Edward, 1975. Masalah – masalah Organisasi dan Manajemen Keolahragaan. Jakarta: Olympic Solidarity.

Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekaan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung : Alfabeta